

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia pada dasarnya dilahirkan dengan memiliki beragam potensi dan kemampuan yang di sempurnakan dengan sistem tertentu. Sistem ini dirancang tentunya guna mengembangkan apa yang telah dimiliki sejak lahir, salah satunya melalui sistem pendidikan. Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu.⁴

Muatan pendidikan memiliki beragam jenis yang menyesuaikan dengan kebutuhan setiap individu. Dewasa ini, yang sering menjadi salah satu penekanan pada siswa adalah pendidikan yang berkaitan dengan moral atau biasa disebut dengan pendidikan akhlak. Akhlak adalah sifat yang terkandung dalam jiwa, baik bawaan atau didapat dengan usaha yang menghasilkan efek perilaku terpuji maupun tercela.⁵ Karena nilai yang terkandung dalam akhlak sendiri menjadi acuan seseorang dalam berperilaku termasuk saat menerima pendidikan dan aplikasinya di masyarakat.

Pendidikan akhlak sering kali menjadi titik fokus tersendiri dalam dunia pendidikan, terlebih pendidikan Islam. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam

⁴ D Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan" (Jurnal Pendidikan Dan Konseling JPDK, 2022), p. 7912.

⁵ Ali Maulida, "Konsep dan Desain Pendidikan Akhlak dalam Islamisasi Pribadi dan Masyarakat," *Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 02, 2013: pp 360–61.

agama Islam pengajaran yang berkaitan dengan hal itu menjadi suatu hal penting dan utama. Dalam Islam, agama itu adalah akhlak, sebagaimana hadis Rasulullah S.A.W yang bermaksud “Agama itu nasihat”, nasihat tentang yang betul dan yang salah. Justru pendidikan akhlak merupakan komponen penting dan tidak boleh dipisahkan daripada kurikulum pendidikan Islam secara khususnya dan pengajaran Islam pada umumnya.⁶

Penilaian yang berkaitan dengan akhlak dalam dunia pendidikan biasanya juga dikenal dengan pendidikan adab, yang mana keduanya berkaitan erat dalam mencapai tujuan adanya pendidikan Islam. Adapun tujuan pendidikan Islam menurut Muhammad ‘Athiyah al-Abrasyi adalah manusia yang berakhlak mulia. Dengan kata lain, output dari lembaga pendidikan Islam adalah melahirkan generasi yang berakhlak dan beradab.⁷

Kesadaran terkait pentingnya nilai akhlak sejatinya ada pada semua orang, namun seringkali hal yang terjadi menyebabkan beberapa siswa bahkan orangtua pada akhirnya menganggap remeh. Seperti tidak sedikitnya dijumpai siswa yang nakal namun cenderung memiliki prestasi dalam konteks akademik. Hal ini lah yang membuat prespektif sejumlah orang berubah sehingga memiliki kemungkinan adanya normalisasi dari kenakalan dikalangan siswa atau bisa dikatakan kurangnya akhlak. Maka, kehadiran peran lembaga pendidikan menjadi salah satu solusi dalam menghadapi hal tersebut, terutama lembaga pendidikan Islam yang berbasis pesantren atau asrama. Karena proses

⁶ Asmawati Suhid, “Pengajaran Adab dan Akhlak Islam Dalam Membangunkan Modal Insan,” *Jurnal Pengajian Umum*, 8.9 (2007), p. 171.

⁷ Syarif Hidayat Busthami, “Pendidikan Berbasis Adab Menurut a. Hassan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15, No. 1, 2018: pp 1–2.

pembelajaran akan lebih terarah melalui berbagai pendekatan dengan intensitas waktu yang lebih daripada lembaga pendidikan formal lainnya.

Berdasarkan kesadaran banyak pihak terkait pentingnya penanaman akhlak ini, maka dibentuklah lembaga pendidikan berbasis *Boarding School*, yang mana artinya para siswa diarahkan untuk dapat tinggal di asrama selama menempuh pendidikan. Adapun tujuannya, selain mendapatkan pendidikan formal, para siswa juga mampu mendapatkan pendidikan karakter khususnya terkait akhlakul karimah. Selain adanya komitmen antara guru dan orang tua, harapannya hal ini juga mampu membantu orang tua untuk mengontrol perilaku peserta didik yang diasumsikan jika mereka tinggal diluar asrama, maka proses pendidikannya akan berjalan kurang maksimal. Pendidikan asrama merupakan perpaduan antara pendidikan umum dan pesantren yang dimana siswa mendapatkan pelayanan pendidikan 24 jam. Pendidikan ini dianggap unggul dalam sisi kesiapan peserta didiknya yang menjadi manusia bertaqwa, iman, mandiri, dan menjadi tolak ukur penyelesaian masalah di kehidupan masyarakat. namun, kembali lagi bahwa setiap proses pembelajaran memiliki kendala, termasuk salah satunya yang berkaitan dengan penilaian non-akademik, akhlak dan adab.

Salah satu lembaga pendidikan Islam *Boarding School* berbasis adab adalah SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School*. Selain memberikan pengajaran berupa materi akademik, dalam keseharian yang diterapkan pada kehidupan asrama, lembaga ini juga memberikan standar penilaian non-akademik terkait sikap dan akhlak peserta didiknya melalui penilaian adab.

SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* adalah pondok pesantren modern berbasis pesantren yang memadukan aspek intelektual, *life skill* dan mental-spiritual. Lembaga ini memfasilitasi berbagai program unggulan yang dapat menunjang pencapaian aspek pendidikan yang telah dirancang. Adapun tujuannya, lembaga yang menerapkan pendidikan berbasis tauhid dan adab ini mampu mencetak generasi dengan pribadi yang taqwa, cerdas dan mandiri.

Pendidikan yang dirancang oleh SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* mengandung pembelajaran praktik, yang mana model yang digunakan adalah ajaran Islam langsung dalam keseharian berupa peribadatan dan kepribadian sehingga tujuannya mampu menjadikan peserta didik sebagai generasi yang *'aabid*, jujur, Amanah, bersahaja, sungguh-sungguh, berukhuwah, sabar, dan santun.⁸ Proses penerapannya dilakukan melalui kultur, ibadah, halaqah, kajian, dan muamalah yang baik sehingga peserta didik memiliki kebiasaan baik yang dibentuk dan dapat dijadikan bekal setelah terjun di lingkungan masyarakat.

Akan tetapi kenyataannya, proses penanaman akhlak pada siswa sendiri tidak semudah memberi dan menerima. Siswa sendiri memiliki karakter yang berbeda sehingga perlu ada sebuah variasi yang diciptakan oleh lembaga pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut, lembaga pendidikan biasanya mengaplikasikan berbagai program yang dapat menunjang tujuan dari proses pembelajaran peserta didik.

⁸ <https://arrohmah.co.id/>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pendidikan akhlak di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* dengan judul **“Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang”**.

B. Fokus Penelitian

1. Proses internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang.
2. Implikasi dari internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui implikasi dari internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang.

D. Batasan Penelitian

Dikarenakan banyaknya jumlah siswa yang ada di lokasi penelitian dan fokus program tidak pada semua tingkatan kelas. maka peneliti memberikan batas penelitian yang mencakup siswa SMA kelas 10 dan 11 SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atas indikator penilaian pendidikan akhlak baik di lembaga terkait maupun lembaga lain yang memiliki permasalahan serupa antara pendidikan akhlak dengan prestasi akademik siswa. Adapun hasilnya dapat bermanfaat sehingga dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan pendidikan adab dan akhlak di lingkup lembaga pendidikan Islam, serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Ditinjau dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

a. Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan sebagai rujukan dalam mempertimbangkan pembaharuan atau

perbaikan pendidikan akhlak peserta didik sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas dalam mencapai tujuan pendidikan Islam.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan standar penilaian pendidikan akhlak dengan lebih memperhatikan aspek dan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi peneliti sekaligus menambah wawasan melalui identifikasi masalah di lapangan yang berkaitan dengan pendidikan Islam serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan presentasi terkait perbedaan dan persamaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya melalui kajian yang berada dalam satu lingkup. Adapun tujuannya adalah untuk perbandingan sekaligus menghindari adanya unsur plagiasi dengan peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian yang berjudul “Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) Di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang” adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Achmad Alfaridzih Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrhim 2021, "*Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Brascho Nyantrik Di SMA Brawijaya Smart School Kota Malang*". Pada penelitian ini, fokus penelitiannya mencangkup tiga hal mengenai proses internalisasi, nilai-nilai yang terkandung dalam program dan hasil dari proses internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui program "Brascho Nyentrik" terhadap siswa. Peneliti menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan jenis penelitian field research melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan berupa sabar, Ikhlas, Syukur, jujur dan sebagainya dapat meningkat melalui program "Brascho Nyentrik" yang didukung oleh proses pembelajaran di kelas.⁹
2. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Asrofi Awali Mursalin Program Studi Pendidikan Agama Islam UNISMA 2020, "*Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Tahfidz Qur'an (Juz Amma) di SMP Negeri 9 Malang*". Fokus penelitian pada penelitian ini adalah terkait deskripsi, proses pelaksanaan dan pengaplikasian program terkait terhadap peserta didik. Peneliti menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dilapangan dengan pengambilan data melalui observasi lapangan, hasil wawancara dan pengumpulan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya penerapan program terkait mampu

⁹ Achmad Alfaridzih, "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program 'Brascho Nyantrik' Di SMA Brawijaya Smart School Kota Malang," (Malang: *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2021).

menanamkan nilai-nilai akhlak berupa sikap yang lebih santun, hormat dan bernilai terhadap sesama.¹⁰

3. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Idris Nasrulloh Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020, "*Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Tata Krama Siswa (TKS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik: Studi Kasus di MTs Darul ulum Waru Kabupaten Sidoarjo*". Penelitian ini memiliki tiga fokus penelitian yang mencakup deskripsi dan analisis terkait proses, strategi dan implikasi internalisasi nilai akhlak melalui program tata karam siswa tersebut. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif melalui prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun hasilnya, penelitian ini menunjukkan bahwa; a). Nilai akhlak yang diinternalisasikan berupa cinta kepada Allah, tanggung jawab, kejujuran, toleransi, hormat dan santun, cinta tanah air, dan sebagainya. b). Strategi yang digunakan meliputi pembiasaan, pengisian instrument, tugas, pengasuhan, persaudaraan hingga *fun activity learning*. c). Adapun implikasinya, program ini mampu menjadi wadah kondusif untuk lebih baik dalam berakhlak baik *hablumminallah* maupun *hablumminannas*.¹¹

¹⁰ Muhammad Asrofi Awali Mursalin, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an (Juz Amma) Di Smp Negeri 9 Malang," (Malang: *Univeristas Negeri Malang*, 2020).

¹¹ Muhammad Idris Nasrulloh, "Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Tata Krama Siswa (TKS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik," (Malang: *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2020).

4. Tesis yang ditulis oleh Amar Ma'ruf Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022, "*Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pematang*". Fokus dalam penelitian ini mencangkup nilai-nilai pendidikan akhlak, strategi dan implikasi terhadap proses internalisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler keagamaan berkenaan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak adalah Pembiasaan meliputi: pembacaan Asmaul Husna, Sholat dhuha, sholat Dzuhur berjamaah, Tahfidzul Qur'an meliputi, Tajwid, makhorijul huruf, imla dan Hafalan Al-Qur'an, rebana meliputi: pelatihan kunci-kunci rebana, praktik rebana, kajian kitab meliputi, kitab Aqidatul awam, Syu'aibul iman, Akhlaqul banin, pidato meliputi, tata cara dan praktek pidato, kegiatan penunjang meliputi, Maulid Nabi, Ziaroh Wali, dan PHBI lainnya, Strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh yaitu Memberikan nasehat-nasehat yang baik melalui ceramah pada saat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, memberikan teladan yang baik, pembiasaan, melalui peringatan hari besar Islam.¹²

¹² Amar Ma'ruf, "Internalisasi nilai-nilai pendidikan Akhlak melalui ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pematang", (Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrohman Wahid, 2022).

5. Tesis yang ditulis oleh Ulfa Ummul Maghfiroh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2023, "*Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Pembiasaan Pagi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual (IESQ) Siswa di MIN 4 Madiun*". Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai pendidikan akhlak, strategi dan implikasi dari internalisasi pendidikan akhlak melalui program pembiasaan pagi dalam meningkatkan kecerdasan intelektual, emosional maupun spiritual (IESQ). Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ditemukan bahwa; 1) Nilai pendidikan akhlak yang diinternalisasikan di MIN 4 Madiun antara lain nilai akhlak kepada Allah, nilai akhlak pada sesama manusia dan nilai akhlak kepada lingkungan (2) Strategi internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui program pembiasaan pagi di MIN 4 Madiun diinternalisasikan lewat strategi pergaulan, strategi melalui keteladanan dan strategi melalui pengamalan. (3) Implikasi internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui program pembiasaan pagi terbagi menjadi: Kecerdasan intelektual yaitu: aspek kemampuan verbal, siswa memiliki banyak khasanah pengetahuan kosakata dalam bahasa; aspek kemampuan penalaran analitis, siswa memiliki kesadaran untuk menerapkan materi pembiasaan pagi dalam kehidupannya; Aspek kemampuan memori, siswa semakin terbiasa dan mudah dalam mengingat materi pembiasaan; Kecerdasan emosional yaitu: meningkatkan kemampuan untuk menahan diri dan bersabar, lebih mengenali

kelebihan/kemampuan dirinya masing-masing, lebih bisa memahami dan menyikapi gejolak emosinya sendiri; serta bagi Kecerdasan spiritual yaitu: memiliki sikap taat pada bapak atau ibu guru, memiliki kesadaran ibadah rutin sholat 5 waktu, memiliki sikap disiplin, memiliki wawasan terkait nilai-nilai pendidikan akhlak baik dalam islam maupun dalam budaya jawa khususnya bahasa jawa halus, menggunakan waktu dengan kegiatan positif, memiliki jiwa saling tolong menolong dan saling mengingatkan.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Jenis Penelitian, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Skripsi yang ditulis oleh Achmad Alfaridzih Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrhim 2021, <i>“Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Brascho Nyentrik Di SMA Brawijaya Smart School Kota Malang”</i> .	Membahas terkait internalisasi nilai pendidikan akhlak di SMA melalui sebuah program yang telah dirancang oleh lembaga pendidikan terkait.	Penelitian sebelumnya berkaitan dengan program Brascho Nyentrik sedangkan penelitian ini melalui program Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH).	Penelitian ini meneliti tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk kegiatan dalam sebuah program yang berhubungan dengan kegiatan internalisasi nilai pendidikan akhlak siswi. 2. Objek yang diteliti adalah sebuah program yang ada di SMA Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang.
2.	Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Asrofi Awali Mursalin Program Studi Pendidikan Agama Islam UNISMA 2020, <i>“Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Tahfidz</i>	Membahas terkait internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui sebuah program yang telah	Penelitian sebelumnya berkaitan dengan program Tahfidz Qur’an sedangkan penelitian ini melalui	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengidentifikasi implikasi dari internalisasi nilai pendidikan akhlak yang ada dalam sebuah program di SMA

	<i>Qur'an (Juz Amma) di SMP Negeri 9 Malang</i> ".	dirancang oleh lembaga pendidikan terkait.	program Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH).	Ar-Rohmah Putri <i>Islamic Boarding School</i> Kabupaten Malang.
3.	Tesis yang ditulis oleh Muhammad Idris Nasrulloh Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020, " <i>Internalisasi Pendidikan Akhlak Melalui Program Tata Krama Siswa (TKS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik: Studi Kasus di MTs Darul ulum Waru Kabupaten Sidoarjo</i> ".	Membahas terkait internalisasi pendidikan akhlak.	Penelitian sebelumnya meneliti internalisasi akhlak melalui program tata krama siswa dan hubungannya dengan meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik di Mts, sedangkan penelitian ini melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA.	
4.	Tesis yang ditulis oleh Amar Ma'ruf Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022, " <i>Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Melalui Ekstrakurikuler Keagamaan di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang</i> ".	Membahas terkait internalisasi nilai pendidikan akhlak melalui sebuah program yang telah dirancang oleh lembaga pendidikan terkait.	Penelitian sebelumnya berkaitan dengan program ekstrakurikuler keagamaan di SMP sedangkan penelitian ini melalui program Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA.	

5.	Tesis yang ditulis oleh Ulfa Ummul Maghfiroh Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2023, <i>“Internalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Melalui Program Pembiasaan Pagi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual (IESQ) Siswa di MIN 4 Madiun”</i> .	Membahas terkait internalisasi pendidikan akhlak.	Penelitian sebelumnya meneliti internalisasi akhlak melalui program pembiasaan pagi siswa dan hubungannya dengan meningkatkan kecerdasan IESQ peserta didik di MIN, sedangkan penelitian ini melalui Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) di SMA.	
----	--	---	---	--

G. Definisi Istilah

Untuk memberikan pemahaman dalam tulisan penelitian dan agar mencapai titik fokus kajian pembahasan, maka peneliti memaparkan definisi istilah yang sesuai dengan judul pembahasan. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan diantaranya:

1. Internalisasi Nilai

Internalisasi merujuk pada suatu proses dimana individu memadukan nilai-nilai eksternal lalu memasukkannya kedalam pemahaman dan perilaku individu secara lebih dalam baik terkait norma, keyakinan, atau informasi yang berkaitan dengan lingkungan. Dalam dunia pendidikan, proses internalisasi melibatkan lebih dari sekedar menerima

informasi, namun juga perubahan dalam cara seseorang dalam berpikir, merasakan, bertindak dan membuat nilai-nilai yang ada menjadi bagian dari individu tersebut.

2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan akhlak yang baik pada setiap individu. Konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya mengarahkan peserta didik pada pribadi yang berakhlak mulia, bermoral, beretika dan bertanggung jawab dalam berperilaku serta berinteraksi dengan sesama manusia. Melalui pendidikan akhlak, diharapkan individu mampu mengembangkan kepribadian yang baik dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

3. Gerakan Pandu Hidayatullah

Gerakan Pandu Hidayatullah (GPH) merupakan sebuah program dibawah naungan Organisasi Massa Islam Hidayatullah yang dilaksanakan di SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang dengan tujuan mendidik anggotanya supaya menjadi generasi yang siap menjadi pelanjut dakwah dan perjuangan islam berakhlakul karimah melalui hidayatullah. Adapun materi pembinaan yang ada diharap mampu menjadi bekal keilmuan seluruh siswi SMA Ar-Rohmah Putri *Islamic Boarding School* Kabupaten Malang.